

Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya hidup Hedon, Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial

Aldrian Saputra *)

Jeny Susyanty **)

Ety Saraswati ***)

Email : aldriansaputra667@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The purpose of this study is to find out and analyze Financial Literacy, Hedon Lifestyle and Income Level on Millennial Generation's Financial Management Behavior. This research is a descriptive quantitative research with data collection technique using a questionnaire. The sample in this study amounted to 114 respondents. The place of this research is the millennial generation in the Klojen area, Malang City. The sampling technique used is purposive sampling method. Processing of primary data using analysis of Statistical Package for Social Science (SPSS) version 25. Techniques with multiple regression analysis method. The results of this study indicate that partially each independent variable has a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords : *financial literacy, hedon lifestyle, income level and financial management behavior*

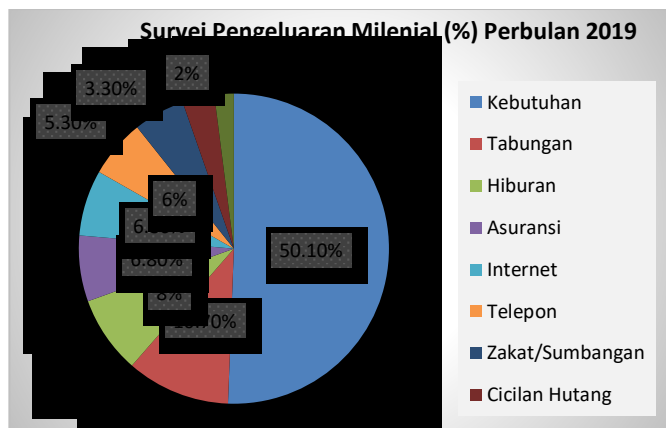
Pendahuluan

Latar Belakang

Perilaku keuangan yang baik harusnya mencerminkan pada perilaku keuangan yang baik dan bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan dan masyarakat dapat dikelola dengan tepat (Rumini et al, 2019). Di era globalisasi saat ini semua kebutuhan dapat cepat dan mudah dijangkau. Sehingga menimbulkan rasa kenyamanan, kemudahan dan kecepatan yang tanpa di sadari telah memanjakan kita, dengan segala konsekuensinya yaitu memberi dampak positif maupun negatif, terutama bagi kaum-kaum muda atau yang sering kita dengar dengan istilah generasi milenial.

Berdasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923 (dalam penelitian Gunadi dan Dara, 2022), Generasi milenial merupakan generasi yang terlahir dalam rentang waktu tahun 1980an-2000an yaitu berusia 22-42 tahun saat ini. Putra (2017:123-134) menjelaskan ciri-ciri dari generasi milenial adalah: karakteristik masing-masing individu berbeda tergantung dimana dia dibesarkan (strata ekonomi, dan sosial keluarganya), pola komunikasinya sangat terbuka dibanding generasi-generasi sebelumnya, pemakai media sosial yang fanatik membuat kehidupannya sangat terpengaruh dengan perkembangan teknologi, lebih terbuka dengan pandangan politik dan ekonomi sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya, dan memiliki perhatian yang lebih terhadap kekayaan.

Kecerdasan *financial* yang baik ditandai dengan adanya pemahaman literasi keuangan yang tinggi. Bahwasanya literasi keuangan bisa diartikan sebagai suatu rangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), serta keyakinan (*confindence*) agar mampu mengelolah keuangan pribadi dengan lebih baik (Dilasari et al, 2020). Kegiatan pengelolaan *financial* yang tetata secara sistematis ini termasuk ke dalam proses manajemen keuangan pribadi, kemampuan untuk membuat suatu pertimbangan dan melakukan investasi dimasa depan adalah bagian dari pengalaman keuangan. Untuk mencapai ketentraman dan kenyamanan dalam hidup maka perlu perencanaan dan pengelolaan investasi yang benar dan baik (Saraswati dan Nugroho, 2021). Purwidiyanti dan Mudjiyanti (2016) menyatakan semakin tinggi tingkat *income* seseorang maka tanggung jawab keuangannya semakin tinggi untuk melakukan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu generasi milenial perlu tau bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan benar untuk meningkatkan taraf hidupnya dimasa yang akan datang.



Sumber: Indonesia *millennial report* tahun 2019

Berdasarkan Data Indonesia *Millennial Report* tahun 2019 dikemukakan OJK pada tahun 2019 menunjukkan, sebanyak 51,10% uang milenial dihabiskan untuk keperluan konsumtif, untuk dana tabungan menunjukkan sebesar 10,7%, dana hiburan sebesar 9%, asuransi dan internet sebesar 6,8%, telepon sebesar 6%, zakat/sumbangan sebesar 5,3%, sedangkan untuk dana cicilan hutang sebesar 3,3%, dan yang terakhir 2% yang digunakan untuk investasi. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa generasi milenial tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik karena lebih mementingkan menghabiskan uang secara konsumtif.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial? 2. Bagaimana pengaruh gaya hidup hedon terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial? 3. Bagaimana pengaruh tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial?

Tujuan

Untuk mengetahui dan menganalisis apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial, Untuk mengetahui dan menganalisis apakah gaya hidup hedon berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial, Untuk mengetahui dan menganalisis apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

Manfaat

Bagi peneliti memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada penulis sebagai salah satu kajian ilmu manajemen khususnya manajemen keuangan, Bagi pihak lain diharapkan dapat memberikan gambaran keterkaitan perilaku keuangan manajemen yang telah di pelajari di bangku kuliah terhadap studi kasus yang terjadi disekitar.

Tinjauan Pustaka

Penelitian Terdahulu

Penelitian Chintania Defa Pamella (2022) dengan judul “*The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on thr Millennial Generation*”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, *financial attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*, sedangkan *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior* dan *income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior*.

Penelitian Neni Nurlelasari (2022) dengan judul “Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh, sedangkan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Penelitian Fanisa Kris Dayanti et al (2020) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM *Fashion* Di Kabupaten Malang”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan, pengetahuan keuangan pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan, sedangkan sikap keuangan pengaruh positif pada perilaku manajemen keuangan. Dan secara simultan ketiga variabel prediktor memiliki pengaruh positif.

Penelitian Alfrin Erman Sampoerna dan Nadia Asandimitra (2021) dengan judul “PENGARUH FINANCIAL LITERACY, INCOME, HEDONISM LIFESTYLE, SELFCONTROL, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR PADA GENERASI MILENIAL”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial kota Surabaya, *income* tidak berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial kota Surabaya, *Hedonism lifestyle* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial kota Surabaya, sedangkan *Self control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial Kota Surabaya, dan *Risk tolerance* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial Kota Surabaya.

Penelitian Aggry Tasha Gunadi dan Siti Ruhana Dara (2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial, *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial, sedangkan *personal income* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap *financial management behavior* generasi milenial.

Penelitian Fajar Rohmanto dan Ari Susanti (2021) dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN, LIFESTYLE HEDONIS, DAN SIKAP KEUANGAN PRIBADI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA”. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, sedangkan *lifestyle hedonis* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dan sikap keuangan mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Perilaku Manajemen Kuangan

Amanah (2016) dalam (Mardahleni, 2020) perilaku manajemen keuangan adalah ilmu yang menjelaskan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan mereka dari satu sudut psikologi dan kebiasaan pribadi tersebut. Sedangkan Ida (2010) dalam (Mardahleni, 2020) perilaku manajemen keuangan terkait dengan bertanggungjawab tentang status keuangan mengenai cara manajemen keuangan yang dimiliki. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perilaku manajemen keuangan seseorang bisa merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki. Setiap orang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan keadaan keuangan dan tujuan yang akan dicapai dari masing-masing orang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Hadi (2019:95-97) literasi keuangan mencerminkan kemampuan seseorang untuk memahami konsep keuangan, produk dan jasa layanan keuangan secara mandiri mengontrol sumber daya keuangan pribadi. Azizah (2020), literasi keuangan yaitu syarat wajib bagi setiap orang untuk menghindari masalah keuangan.

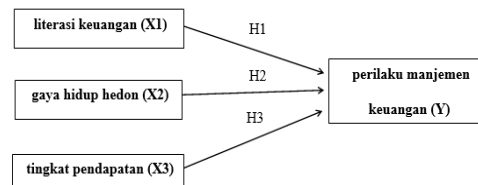
Gaya Hidup Hedon

Gaya hidup hedon adalah suatu pola hidup yang melakukan aktivitas untuk mencari sebuah kesenangan, seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah, lebih banyak bermain, senang membeli barang mahal yang disenanginya, serta selalu ingin menjadi pusat perhatian. Pulungan et al, (2018), gaya hidup dipandang sebagai karakteristik atas kedudukan atau posisi seseorang yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang terus mengikuti perubahan fashion yang termasuk dalam unsur utama kelangsungan hidup. Bahkan gaya hidup menjadi lebih diutamakan daripada kebutuhan dasar. Gunawan et al, (2020), hedonisme merupakan bagian identifikasi perubahan sosial.

Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor individu yang berasal dari upah, gaji, usaha dan pengembalian dari investasi. Tingkat pendapatan merupakan total pendapatan kotor seorang individu tahunan yang berasal dari upah, perusahaan bisnis serta berbagai investasi. Andrew dan Linawati (2014) menyatakan bahwa *personal income* adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. *Personal income* dapat diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

Kerangka Konseptual



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Dalam penelitian ini, kerangka konseptual yang digunakan berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas, yaitu literasi keuangan (X1), gaya hidup hedon (X2), tingkat pendapatan (X3), dengan variabel terikatnya, yaitu perilaku manajemen keuangan (Y) secara parsial. Untuk hubungan secara parsial digambarkan dengan garis lurus.

Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

H₂ : Gaya hidup hedon berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

H₃ : Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial.

Metode Penelitian

Peneliti memakai metode pendekatan kuantitatif dengan kuesioner yang dibuat berdasarkan Indikator-indikator variabel yang diteliti, dan diberikan kepada para responden dalam hal ini yaitu generasi milenial daerah Klojen di Kota Malang, penentuan populasi dalam penelitian ini yaitu para generasi milenial daerah Klojen di Kota Malang di Kota Malang berjumlah 114, sumber data pada penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan metode pengumpulan data menggunakan *skala likert*, sedangkan pengambilan sampel dari jumlah populasi dengan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan rumus Hair. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS untuk mengolah data Kuantitatif dari jawaban Kuesioner.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 4.8 Uji Validitas

No	Variabel	Item	r Hitung	r Tabel (5%)	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,656	0,182	Valid
		X1.2	0,643	0,182	Valid
		X1.3	0,708	0,182	Valid
		X1.4	0,722	0,182	Valid
		X1.5	0,737	0,182	Valid
2	Gaya Hidup Hedon (X2)	X2.1	0,588	0,182	Valid
		X2.2	0,631	0,182	Valid
		X2.3	0,803	0,182	Valid
		X2.4	0,746	0,182	Valid
3	Tingkat Pendapatan (X3)	X3.1	0,664	0,182	Valid
		X3.2	0,570	0,182	Valid
		X3.3	0,733	0,182	Valid
		X3.4	0,737	0,182	Valid
		X3.5	0,604	0,182	Valid
4	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Y1.1	0,680	0,182	Valid
		Y1.2	0,687	0,182	Valid
		Y1.3	0,644	0,182	Valid
		Y1.4	0,794	0,182	Valid
		Y1.5	0,720	0,182	Valid

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 25*. Dasar pengambilan keputusan uji ini dengan membandingkan nilai r hitung $> r$ tabel (0.182) dengan signifikan 0.05. dari hasil analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil r hitung dari X_1, X_2, X_3 dan $Y > r$ tabel, maka dapat disimpulkan data yang digunakan valid.

Uji Reabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur konsisten setiap variabel penelitian. Dalam penelitian ini untuk menguji reliabilitas dengan menggunakan uji *Cronbach's Alpha* > 0.06 dapat dikatakan reliabilitas.

Tabel 4.9 Uji Reabilitas

Variabel	Instrumen	<i>Cronbach's Alpha</i>	Taraf <i>Cronbach's Alpha</i> $> 0,60$	Keterangan
X1	Literasi Keuangan	0,730	0,60	Reliabel
X2	Gaya Hidup Hedon	0,638	0,60	Reliabel
X3	Tingkat Pendapatan	0,674	0,60	Reliabel
Y	Perilaku Manajemen Keuangan	0,749	0,60	Reliabel

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Hasil menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* > 0.06 , ditarik kesimpulan semua variabel yang dipakai adalah reliable.

Uji Normalitas

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,29429538
Most Extreme Differences	Absolute	0,60
	Positive	0,60
	Negative	-,051
Test Statistic		0,60
Asmp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data Primer Tahun 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui hasil uji normalitas diperoleh nilai Asymp.Sig sebesar 0,200 $> 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

Variabel Independen	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF	Keterangan
Literasi Keuangan (X_1)	0,836	1,196	Tidak Terjadi Multikolenieratas
Gaya Hidup Hedon (X_2)	0,659	1,517	Tidak Terjadi Multikolenieratas
Tingkat Pendapatan (X_3)	0,625	1,600	Tidak Terjadi Multikolenieratas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terbebas dari gejala multikolinearitas. Terbukti dengan nilai *tolerance* X_1 0,836 $> 0,10$, nilai VIF 1,196 < 10 , nilai *tolerance* X_2 0,659 $> 0,10$, nilai VIF 1,517 < 10 , dan nilai *tolerance* X_3 0,625 $> 0,10$, nilai VIF 1,600 < 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas

Variabel Independen	Nilai Signifikansi	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,056	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Gaya Hidup Hedon (X2)	0,057	Terbebas dari Heteroskedastisitas
Tingkat Pendapatan (X3)	0,222	Terbebas dari Heteroskedastisitas

Sumber : data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan $0.056 > 0.05$, variabel pengetahuan keuangan $0.057 > 0.05$, dan sikap keuangan $0.222 > 0.05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas di atas terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.13 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,619	1,625		1,611	,110
Literasi Keuangan (X1)	,287	,078	,272	3,706	,000
GayaHidupHedon (X2)	,291	,099	,243	2,946	,004
TingkatPendapatan (X3)	,361	,080	,381	4,489	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber : data primer diolah Tahun 2023

$$Y = 2.619 + 0.281 + 0.291 + 0.361$$

Dari hasil persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. a = Nilai konstanta 2,619 (positif), artinya bahwa nilai variabel perilaku manajemen keuangan (Y) akan sejumlah konstanta dan positif, maka nilai koefisien variabel literasi keuangan (X_1), gaya hidup hedon (X_2), dan tingkat pendapatan (X_3) sebesar 0.
2. b_1 = Nilai koefisien (X_1) 0.291 (positif), artinya bila literasi keuangan naik, maka perilaku manajemen keuangan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
3. b_2 = Nilai Koefisien (X_2) 0.291 (positif), artinya bila gaya hidup hedon naik, maka perilaku manajemen keuangan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.
4. b_3 = Nilai koefisien (X_3) 0.361 (positif), artinya bila tingkat pendapatan naik, maka perilaku manajemen keuangan meningkat dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji t (Parsial)

Tabel 4.14 Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2,619	1,625		1,611	,110
Literasi Keuangan (X1)	,287	,078	,272	3,706	,000
GayaHidupHedon (X2)	,291	,099	,243	2,946	,004
TingkatPendapatan (X3)	,361	,080	,381	4,489	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan (Y)

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Dari data di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi Keuangan (X_1) Variabel Literasi Keuangan (X_1) menunjukkan nilai signifikan sebanyak $0,000 < 0,05$ maka H_1 dapat diterima serta H_0 ditolak. Dengan demikian hasil hipotesis pertama pada penelitian ini terbukti yaitu literasi keuangan (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

2. Gaya Hidup Hedon (X_2) Variabel Gaya Hidup Hedon (X_2) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.004 < 0.05$, maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hasil hipotesis kedua pada penelitian ini terbukti yaitu gaya hidup hedon (X_2) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).
3. Tingkat Pendapatan (X_3) Variabel Tingkat Pendapatan (X_3) menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$, maka H_1 diterima H_0 ditolak. Dengan demikian hasil hipotesis ketiga pada penelitian ini terbukti yaitu tingkat pendapatan (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan (Y).

Koefisien Determinan (R^2)

Tabel 4.15 Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.711 ^a	.506	.493	2,325
a. Predictors: (Constant), tingkat pendapatan (X_3), gaya hidup hedon (X_2), literasi keuangan (X_1)				

Sumber: data primer diolah tahun 2023

Berdasarkan hasil dalam tabel di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* sebesar 0,493 atau 49,3%. Bahwasanya kemampuan literasi keuangan, gaya hidup hedon dan tingkat pendapatan dalam menjelaskan variabel perilaku manajemen keuangan diketahui sebesar 49,3% sedangkan sisanya 51,7% atau $(100\% - 49,3\%)$ sehingga didapatkan hasil 51,7% diperoleh oleh variabel lain yang tidak termasuk pada penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai uji t (parsial) yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya bahwa variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil dari uji t tersebut memperoleh hasil 0,000 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Dilihat dari segi jawaban pada responden yang ada di daerah Klojen, Kota Malang, indikator ke 5 yaitu kemampuan dalam merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan yang merupakan indikator dari item pernyataan “menabung dalam mengelola keuangan pribadi bermanfaat untuk menyimpan uang demi keperluan masa depan” yang artinya generasi milenial setuju bahwasanya menabung adalah salah satu cara untuk mengelola keuangan yang mereka miliki demi keperluan mereka dimasa yang akan datang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Pamella (2022) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, variabel literasi keuangan mampu memberikan dampak yang sangat besar terhadap generasi milenial karena dengan indikasi bahwa semakin besar pengetahuan dan keterampilan generasi milenial dalam mengelola keuangan maka para milenial akan semakin bijak dari bertanggung jawab dalam mengambil keputusan atau berperilaku terhadap keuangan. Hasil penelitian Dayanti et al, (2020), Rohmanto dan Susanti (2021) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, dapat dikatakan seseorang mempunyai literasi finansial yang baik, sehingga mampu mengambil sebuah keputusan manajemen serta keuangan secara tepat guna meningkatkan sebuah kinerja dalam kelangsungan kemajuan usaha. Sedangkan hasil penelitian dari Sampoerno dan Asandimitra (2021) menolak bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, jadi tingkat literasi keuangan yang rendah atau tinggi tidak mempengaruhi perilaku keuangan seseorang, hal ini tidak terjadi apabila individu yang dimaksud tidak memiliki niat untuk mewujudkan perilaku keuangan yang baik.

Pengaruh Gaya Hidup Hedon Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai uji t (parsial) yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya bahwa variabel gaya hidup hedon memiliki pengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil dari uji t tersebut memperoleh hasil 0,004 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 maka dari itu gaya hidup hedon memiliki pengaruh positif signifikan pada variabel perilaku manajemen keuangan. Dilihat dari distribusi atas jawaban responden pada pernyataan “Saya akan melakukan berbagai macam cara untuk mencari kesenangan” ada beberapa responden menjawab “setuju” yang artinya

generasi milenial suka melakukan berbagai cara demi mencari kesenangan mereka sendiri. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Samporno & Asandimitra (2021) bahwa gaya hidup hedon berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, gaya hidup hedonis sering mengkonsumsi barang-barang mahal hanya untuk terpenuhinya hasrat mereka, sehingga dengan tingkat konsumsi tinggi untuk sekedar mengikuti tren dan bersenang senang akan membuat pengelolaan keuangan individu itu semakin buruk karena belum bisa menempatkan uang untuk kebutuhan lainnya. Sedangkan penelitian Nurlelarsari (2022) bahwa gaya hidup hedon tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan, Hal ini menyatakan bahwa jika mahasiswa Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas Islam Bandung mempunyai perilaku gaya hidup yang hedon maka dalam mengatur perilaku manajemen keuangannya tidak baik.

Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai uji t (parsial) yang telah diuraikan pada halaman sebelumnya bahwa variabel tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif signifikansi terhadap perilaku manajemen keuangan. Hasil dari uji t tersebut memperoleh hasil 0,000 yang artinya hasil tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga H_3 pada penelitian ini diterima. Dengan adanya distribusi jawaban responden yang terbukti bahwa jawaban “sangat setuju” dan “setuju” sangat dominan di kuesioner penelitian variabel tingkat pendapatan ini, dilihat dari 2 item pernyataan yaitu “saya memiliki penghasilan setiap bulan” dan “menggunakan penghasilan saya untuk biaya sehari-hari” yang artinya bahwa semua responden yang menjawab pernyataan pada penelitian ini memiliki penghasilan tetap setiap bulannya dan penghasilan itu digunakan untuk kebutuhan sehari-hari mau dari kebutuhan individu ataupun kebutuhan keluarga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurlelarsari (2022) bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan, karena dengan Tingkat pendapatan yang tinggi maka akan mempengaruhi perilaku manajemen keuangan yang baik pula karena dengan tingkat pendapatan yang tinggi mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan baik pula sehingga dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari serta dapat menabung untuk kebutuhan dimasa mendatang.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada objek penelitian yaitu generasi milenial Daerah Klojen, Kota Malang mengenai pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedon, dan tingkat pendapatan terhadap perilaku manajemen keuangan generasi milenial, maka berikut ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang diperoleh sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya pengetahuan tentang konsep keuangan, kemampuan untuk mengkomunikasikan konsep keuangan, mengelola keuangan pribadi, membuat keputusan keuangan yang tepat, serta merencanakan kebutuhan keuangan secara efektif untuk masa depan dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial di daerah Klojen, Kota Malang.
2. Gaya hidup hedon berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya melakukan aktivitas dengan menggunakan uang, melakukan berbagai macam cara untuk mencari kesenangan, mengeluarkan uang demi membeli barang yang saya suka, serta melakukan aktivitas berbelanja barang trending sehingga dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi milenial di daerah Klojen, Kota Malang.
3. Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan, yang artinya mendapatkan uang dari hasil menjadi karyawan, dari hasil penjualan barang, serta dari hasil penjualan jasa dapat meningkatkan perilaku manajemen keuangan generasi milenial pada daerah Klojen, Kota Malang.

Keterbatasan

Pada penelitian ini telah di upayakan secara optimal, meskipun demikian dalam penelitian ini masih memiliki keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengambilan sampel pada penelitian ini hanya berlaku pada daerah Klojen, Kota Malang sehingga sampel yang di hasilkan hanya terbatas.
2. Objek yang digunakan pada penelitian ini hanya berlaku pada generasi milenial.

3. Penelitian ini hanya bisa menjelaskan 49,3% dengan menggunakan variabel independen yaitu: literasi keuangan (X_1), gaya hidup hedon (X_2), dan tingkat pendapatan (X_3).

Saran

Berdasarkan kesimpulan serta keterbatasan yang telah diuraikan diatas maka dapat disimpulkan saran pada penelitian ini antara lain:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada generasi milenial di seluruh Kota Malang sehingga bisa menghasilkan sampel yang lebih banyak lagi.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian bukan hanya generasi milenial namun generasi yang lainnya seperti generasi Z atau yang lainnya.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor-faktor keuangan lainnya yang dapat menjelaskan lebih banyak lagi.

Referensi

- Andrew, V., & Linawati, N. (2014). Hubungan faktor demografi dan pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya. *Finesta*, 2(2), 35-39.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 92-101.
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 9(1), 5-12.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23-35.
- Hadi, I. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*, Hal 95-97. Deepublish.
- Mardahleni, M. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Rumah Tangga Di Nagari Persiapan Anam Koto Utara Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 8(3), 511-520.
- Nurlelarsi, N. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Hedon dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Generasi Millennial. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 22-26.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*.
- Pamella, C. D. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 6(2), 241-253.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018, September). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. In *Seminar Nasional Royal (SENAR)* (Vol. 1, No. 1, pp. 401-406).
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141-148.
- Putra, Y. S. (2017). Theoretical review: Teori perbedaan generasi. *Among makarti*, 9(2).
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan, lifestyle hedonis, dan sikap keuangan pribadi terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Ecobisma (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 8(1), 40-48.

- Rumini, R., Sugiharto, B., & Kurniawan, A. (2019). The Moderating Effect of Competitive Strategies on Intellectual Capital and Company Value in Banking Companies. *ACCRUALS (Accounting Research Journal of Sutaatmadja)*, 3(1), 92-105.
- Sampoerno, A. E., & Asandimitra, N. (2021). Pengaruh financial literacy, income, hedonism lifestyle, self-control, dan risk tolerance terhadap financial management behavior pada generasi milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1002-1014.
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan generasi Z di masa pandemi COVID-19 melalui penguatan literasi keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318.

Aldrian Saputra *) Adalah Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Jeny Susyanty **) Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Ety Saraswati *)** Adalah Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma